

BAB 3

Metodologi Penelitian

Pada Bab 3, peneliti akan memaparkan metode, uraian data dan korpus, teknik pengumpulan, teknik pengolahan, serta instrument penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam Bab 1. Adapun pemaparan hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Perbandingan Tetap atau *Constant Comparative Method*. Metode Perbandingan Tetap yang dikemukakan oleh Glaser & Strauss dalam bukunya berjudul *The Discovery of Grounded Research* ini juga dinamakan *Grounded Research* (Moleong, 2010:288).

Grounded Research adalah metode analisis data yang secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya (Moleong, 2010:288). Adapun proses metode ini menurut Moleong (2010:288-296) meliputi pereduksian data kebahasaan yang termasuk dalam kosakata serapan bahasa Belanda pada peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik di majalah *Tempo* edisi-edisi pilihan tahun 2011-2012. Data dikategorisasikan sesuai rumusan masalah pada bab 1, kemudian dilakukan penyintesisasian data untuk menjawab rumusan masalah. Tahap akhir dari metode ini adalah pembahasan hasil akhir.

Penelitian ini bersifat kualitatif karena data yang dianalisis berupa pendeskripsian satuan bahasa yang dikumpulkan melalui penelaahan dokumen. Selain

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilah Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

itu, penelitian ini memiliki aspek latar penelitian naturalistik yang artinya data digambarkan secara objektif dan apa adanya berdasarkan data yang didapat pada saat pengumpulan dan pengolahan data.

Penggunaan Metode Perbandingan Tetap Kualitatif pada penelitian ini lebih sesuai dengan tujuan penelitian, karena membahas objek yang diteliti secara mendalam berdasarkan rumusan masalah yang akan dipecahkan. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk lingual, pergeseran morfologis, semantis beserta penyebabnya, penyesuaian terhadap EYD, serta frekuensi penggunaan kosakata serapan bahasa Belanda pada peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik dalam bahasa Indonesia di majalah *Tempo* edisi pilihan tahun 2011-2012.

3.2 Sumber Data dan Korpus

Korpus adalah data dan konteks penelitian. Korpus penelitian ini diperoleh dari sumber data berupa majalah. Adapun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Kamus Bahasa Belanda-Indonesia*, *Kamus Istilah Peraturan Bidang dalam Negeri*, *Kamus Hukum Indonesia* dan *Buku Loan Word in Indonesia and Malay* digunakan sebagai sumber penunjang untuk memastikan kosakata. Berikut adalah pemaparan sumber data dan korpus dalam penelitian ini.

1) Sumber data

Sumber data untuk penelitian ini adalah majalah *Tempo* edisi pilihan tahun 2011-2012. Edisi-edisi pilihan tersebut adalah edisi pada tanggal 19-25 September

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilah Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2011 dengan judul *Kipas-Kipas Bara Century*, 24-30 Oktober 2011 dengan judul *Opera Sabun Kocok Kabinet*, 7-13 November 2011 dengan judul *Sarwo Edhi Wibowo dan Misteri 1965*, 28 November-4 Desember 2011 dengan judul *Koalisi Cinta Ibas-Aliya*, serta 19-25 Maret 2012 dengan judul *Elu Jual Gue Beli Menuju DKI-1*.

2) Korpus

Korpus data penelitian ini adalah kosakata serapan bahasa Belanda pada peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik yang terdapat dalam majalah *Tempo* edisi-edisi pilihan tahun 2011-2012.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penelaahan dokumen, istilah tersebut digunakan oleh Moleong (2010:9), dan teknik catat sebagai teknik turunan.

- 1) Teknik penelaahan dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan meneliti kosakata serapan bahasa Belanda pada peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik di Indonesia yang terdapat dalam majalah *Tempo* edisi pilihan 2011-2012.
- 2) Teknik catat merupakan suatu teknik turunan dari teknik penelaahan dokumen. Data kebahasaan berupa kosakata serapan bahasa Belanda pada peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik di Indonesia yang telah diperoleh dari majalah *Tempo* edisi pilihan 2011-2012 dikumpulkan kemudian dicatat untuk dianalisis.

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilah Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik penelaahan dokumen dan teknik catat, peneliti mengolah data tersebut berdasarkan Metode Perbandingan Tetap. Proses pengolahan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam pengolahan data ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

3.4.1 Mengumpulkan Kosakata dari Sumber Data

Pada tahap ini, peneliti langsung mereduksi kosakata yang bukan termasuk dalam peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik. Sebelumnya, Peneliti menandai data berupa kosakata yang termasuk dalam peristilahan hukum, pemerintahan dan politik seperti yang telah ada di *Kamus Istilah Peraturan Bidang dalam Negeri* dan *Kamus Hukum Indonesia* dari majalah *Tempo* edisi-edisi pilihan tahun 2011-2012. Kemudian kosakata dalam peristilahan hukum, pemerintahan dan politik yang telah terkumpul ditandai lagi untuk mengetahui kosakata mana saja yang termasuk dalam kosakata serapan bahasa Belanda dalam bahasa Indonesia yang telah dikumpulkan dari buku *Loan Word in Indonesia and Malay*. Setelah itu kosakata tersebut diperiksa lagi untuk mengetahui perubahan bentuk kata dan makna dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4* serta *Kamus Bahasa Belanda-Indonesia*. Semua data yang diperoleh, diurutkan sesuai alfabetis pada kartu rekapitulasi data.

3.4.2 Mengklasifikasikan Kosakata

Setelah memperoleh data berupa kosakata serapan pada tahap pertama, peneliti mengklasifikasikan kosakata serapan bahasa Belanda dengan kosakata serapan bahasa Asing lain yang digunakan pada bidang hukum, pemerintahan, dan politik dalam bahasa Indonesia yang terdapat di majalah *Tempo* pada kartu rekapitulasi data.

3.4.3 Mengategorikan Data

Data hasil pengklasifikasian tersebut selanjutnya dikategorikan dan diidentifikasi berdasarkan bidang peristilahan, bentuk lingual, gejala perubahan bahasa, pergeseran morfologis, dan semantis, serta bentuk penyesuaian terhadap EYD pada kartu rekapitulasi data.

3.4.4 Menyintesiskan Data

Dari hasil kategorisasi, data tersebut kemudian disintesiskan. Penyintesisan data ini menggunakan kolom pada kartu data sebagai lembar analisis untuk mendapatkan keterangan yang lebih terperinci mengenai bahasan yang diteliti. Hasil data yang diperoleh menjawab dari rumusan masalah pada bagian analisis data, serta untuk memperoleh kesimpulan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen pendukungnya antara lain.

1) Kartu Rekapitulasi Data

Kartu rekapitulasi data ini digunakan oleh peneliti sebagai penunjang proses pengumpulan data berupa kosakata sebelum dianalisis di kartu data. Semua kosakata serapan bahasa Belanda yang terdapat dalam bahasa Indonesia pada majalah *Tempo* edisi-edisi pilihan tahun 2011-2012 dikumpulkan dan direduksi. Maksudnya, kartu rekapitulasi ini digunakan untuk memudahkan peneliti mereduksi atau menyaring data sesuai objek penelitian. Adapun format rekapitulasi data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Format Kartu Rekapitulasi Data

NO	Identitas Data (Tanggal edisi/ Majalah/ Rubrik/ Judul Berita/ Halaman/Paragraf)	Data	Bentuk lingual		Gejala Perubahan Bahasa	Proses Pembentukan Istilah	Morfologis	Semantis	Kesesuaian dg Kaidah EYD	Keterangan	
			kata	frasa						Bidang	Sumber bahasa
1											
2											
3											
4											
dst.											

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilah Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun cara pengisian kartu rekapitulasi data pada bagian kolom bentuk lingual, morfologis, dan kesesuaian terhadap kaidah EYD hanya diberi tanda centang (√) untuk memberikan keterangan penanda saja, sedangkan pada kolom lain diberi keterangan berupa uraian singkat. Untuk peristilahan hukum, pemerintahan, dan politik yang bukan termasuk kosakata serapan bahasa Belanda, kolom bentuk lingual, gejala bahasa, morfologis, semantis dan kesesuaian terhadap kaidah EYD tidak diisi, seperti pada model kartu rekapitulasi data berikut ini.

Tabel 3.2 Model Kartu Rekapitulasi Data

NO	Identitas Data	Data	Bentuk lingual		Gejala Bahasa	Proses Pembentukan Istilah	Morfologis	Semantis	Kesesuaian dg Kaidah EYD	Keterangan	
			kata	frasa						Bidang	Sumber bahasa
1	25mar12/TEMPO/Nas/ADAD/36/Par6	birokrasi	-	-	-	-	-	-	-	Pem	Ing
2	25mar12/TEMPO/OP/KKPD/31/Par8	kampanye	√	-	-	penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal	-	leksikal	-	Pol	Bld
3	13nov11/TEMPO/LK/MDBK/72/par6	kompensasi	√	-	apokope	penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal	-	leksikal	√	Huk	Bld
4	25mar12/TEMPO/OP/PKJRM/32/Jud	korupsi	-	-	-	-	-	-	-	Pol	Ing
5	25mar12/TEMPO/Huk/MMEB/94/par13	memvonis	√	-	sinkope	penyerapan dengan penyesuaian	√	gramatikal	√	Huk	Bld

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilahan Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

						ejaan dan lafal					
6	25mar12/TEMPO/Huk/RDJB/92/par18	partai koalisi	-	√	apokope	penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal	-	leksikal	√	Pol, Pem	Bld
7	25mar12/TEMPO/Nas/ADAD/38/par21	premanisme politik	-	√	Sinkope	perekaciptaan istilah	√	kontekstual	√	Pol	Bld
dst.											

2) Kartu Data

Kartu data ini dipakai oleh peneliti sebagai penunjang dari proses pencarian dan penganalisisan data. Digunakan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian data yang telah direduksi. Berikut ini adalah format kartu data yang digunakan:

Tabel 3.3 Format Kartu Data

Nomor kartu data/ kosakata secara alfabetis	
1) Identitas data	(Tanggal edisi/ Majalah/ Rubrik/ Judul Berita/ Halaman/Paragraf)
2) Data	(Kosakata serapan bahasa Belanda)
3) Konteks	(Kalimat yang menyusun kosakata tersebut)

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilah Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4) Analisis	(meliputi analisis bentuk lingual, morfologis, semantis, dan penyebabnya, penyesuaian data terhadap EYD, proses pembentukannya, serta gejala perubahan bahasa yang dialami data)
5) Simpulan	(Hasil dari analisis data)

Contoh penyintesisan yang dilakukan pada kartu data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Model Kartu Data

003/K													
1) Identitas data	13nov11/TEMPO/LK/MDBK/72/par6												
2) Data	Kompensasi → <i>compensatie</i>												
3) Konteks	Perseteruan memuncak saat Benny memberikan <i>kompensasi</i> kepada prajurit yang tewas atau cacat sesuai operasi Irian Barat.												
4) Analisis	<p>(1) Bentuk: <i>kompensasi</i> merupakan data yang berbentuk kata dengan kelas kata nomina.</p> <p>(2) Morfologis: data <i>kompensasi</i> tidak mengalami proses morfologis.</p> <p>(3) Semantis: <i>kompensasi</i> memiliki makna leksikal, serta tidak mengalami perubahan makna dari kosakata asalnya. Dalam <i>KBB-I</i> (2008:399) <i>kompensasi</i> yang berasal dari <i>compensatie</i> berarti ganti rugi. Begitu pun pengertian yang ada dalam <i>KBBI</i> (2008:719) <i>kompensasi</i> artinya ganti rugi.</p> <p>(4) Penyesuaian terhadap EYD: data, dalam penulisannya sudah sesuai dengan kaidah penyerapan yang ada dalam PUEYD. Berikut ini uraian perubahan pada data: $c \rightarrow k$, karena setiap c di muka a, o, u dan konsonan akan berubah menjadi k. $t \rightarrow s$, apabila lafal t itu s, maka dibaca s. $ie \rightarrow i$, apabila lafal ie itu i, maka dibaca i.</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td>$c \rightarrow k$</td> <td>$o \rightarrow o$</td> <td>$m \rightarrow m$</td> <td>$p \rightarrow p$</td> <td>$e \rightarrow e$</td> <td>$n \rightarrow n$</td> </tr> <tr> <td>$s \rightarrow s$</td> <td>$a \rightarrow a$</td> <td>$t \rightarrow s$</td> <td>$i \rightarrow i$</td> <td>$e \rightarrow \phi$</td> <td></td> </tr> </table> <p>(5) Data tersebut dibentuk melalui proses penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal.</p>	$c \rightarrow k$	$o \rightarrow o$	$m \rightarrow m$	$p \rightarrow p$	$e \rightarrow e$	$n \rightarrow n$	$s \rightarrow s$	$a \rightarrow a$	$t \rightarrow s$	$i \rightarrow i$	$e \rightarrow \phi$	
$c \rightarrow k$	$o \rightarrow o$	$m \rightarrow m$	$p \rightarrow p$	$e \rightarrow e$	$n \rightarrow n$								
$s \rightarrow s$	$a \rightarrow a$	$t \rightarrow s$	$i \rightarrow i$	$e \rightarrow \phi$									

Fitria Permatasari, 2012

Kosakata Serapan Bahasa Belanda Pada Peristilah Hukum, Pemerintahan Dan Politik Dalam Bahasa Indonesia Di Majalah Tempo

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>(6) Data mengalami gejala perubahan bahasa apokope, karena mengalami penghilangan fonem <i>e</i> diakhir kata.</p> <p>(7) Data termasuk dalam bidang hukum.</p>
5) Simpulan	Data yang termasuk dalam bidang hukum tersebut tidak mengalami perubahan baik secara morfologis maupun semantis. Pada penulisan unsur serapan pun sudah menyesuaikan terhadap PUEYD. Proses pembentukan yang terjadi pada data yaitu melalui proses penyerapan dengan penyesuaian ejaan dan lafal.

